

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan material sangat penting untuk menentukan kelancaran proses produksi serta mengantisipasi fluktuasi permintaan material yang tidak menentu atau tidak dapat dikendalikan (Ristono, 2009). Dalam suatu unit usaha, *inventory* dikategorikan sebagai modal kerja yang berbentuk barang, keberadaannya dianggap sebagai beban dan juga kekayaan (aset) yang dapat segera dicairkan berbentuk uang tunai. Keberadaan *inventory* dalam suatu perusahaan tidak dapat dihindarkan, penyebabnya setiap material tidak dapat dipesan secara instan dan dibutuhkan tenggang waktu (*lead time*) mulai dari pemesanan hingga proses barang diantar ke gudang (Bahagia, 2006). Dalam prosesnya, dibutuhkan pengendalian persediaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan untuk menghindari terjadinya kekurangan ataupun menumpuknya barang di gudang akibat dari tidak dapat mengantisipasi permintaan yang tidak menentu. Kedua hal tersebut menjadi permasalahan di setiap perusahaan, termasuk bagi perusahaan jasa yang berpengaruh terhadap biaya penyimpanan, penanganan material yang tinggi terhadap perusahaan dan tingkat kepuasan layanan konsumen.

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero adalah satu diantara Badan Usaha Milik Negara yang melayani semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. PT PLN Persero terbagi atas 3 (tiga) wilayah operasional yakni Jawa – Bali, Indonesia Barat, dan Indonesia Timur. Dari ketiga wilayah operasional terdapat 23 wilayah distribusi, satu diantaranya adalah wilayah distribusi operasional di Indonesia Barat. Wilayah distribusi Jawa Barat termasuk kedalam wilayah operasional Indonesia Barat yang membawahi 5 area pelayanan, diantaranya adalah area pelayanan Padang, Bukittinggi, Solok, Payakumbuh dan APD Sumbar, dimana antara area pelayanan ini melayani seluruh kebutuhan listrik di Kota Padang dengan jumlah 4 area, oleh karena itu agar dapat menyediakan material yang optimal untuk memenuhi kebutuhan listrik di setiap area. Setiap tahun PT PLN Wilayah Sumatera Barat untuk dapat meramalkan pertumbuhan

penduduk dikota Padang agar dapat memenuhi kebutuhan listrik disetiap rayon. Hal tersebut berkaitan dengan bertambahnya pelanggan dengan kebutuhan listrik / permintaan. Oleh karena itu, target penambahan pelanggan harus tepat karena berkaitan langsung dengan pengadaan material yang harus seimbang sesuai dengan kebutuhan, artinya tidak berlebih ataupun terjadi kekurangan.

Material merupakan hal yang paling penting di setiap perusahaan, termasuk di PT PLN Wilayah Sumatera Barat, sebab berkaitan langsung dengan kepuasan pelanggan. Terlebih PT PLN Wilayah Sumatera Barat melayani kebutuhan listrik di seluruh area Padang, yang kualitas pelayanannya sangat diharapkan oleh masyarakat. Tidak hanya pelayanan yang baik, juga dilakukan tindakan ketika ada keluhan dari masyarakat. Tingkat Mutu Pelayanan untuk memenuhi kebutuhan stock persediaan material perunit-unit di Wilayah Sumatera Barat ditetapkan untuk menjamin bahwa pelayanan akan terus ditingkatkan setiap harinya.

Kesimpulannya bahwa tingkat pelayanan memang optimal, namun jika dilihat dari sisi ketersediaan material terdapat persediaan yang berjumlah banyak yang ditimbulkan oleh tidak sesuainya target yang sudah diramalkan dengan target yang tercapai. Item persediaan yang berjumlah banyak tersebut dapat menimbulkan beban yang harus ditanggung, yakni (Ristono,2009):

- a. Biaya penyimpanan di gudang, semakin banyak barang yang di simpan maka akan semakin besar biaya penyimpanan.
- b. Risiko kerusakan barang, semakin lama barang tersimpan digudang maka risiko kerusakan barang semakin tinggi.
- c. Risiko keusangan barang, barang-barang yang tersimpan lama akan “*out of date*” atau ketinggalan zaman.

Untuk menghindari persediaan yang berjumlah banyak dibutuhkan pengendalian persediaan. Pada dasarnya pengendalian persediaan adalah hal utama yang harus diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung sebagai akibat dari adanya persediaan. Oleh sebab itu, persediaan yang ada harus seimbang dan sesuai dengan apa yang diramalkan sehingga perusahaan tidak akan menanggung risiko

dan biaya penyimpanan yang tinggi disamping biaya investasi yang tinggi. Sebaliknya, pengendalian persediaan yang baik akan mencegah terjadinya *stock out* atau kekurangan material yang berpengaruh langsung terhadap pelayanan kepada konsumen. Diharapkan terjadi keseimbangan dalam pengadaan persediaan sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin tetapi layanan terbaik tetap menjadi prioritas terhadap jalannya kegiatan perusahaan (Ristono, 2009).

Pada kondisi seperti ini, perusahaan memang harus dapat mempertahankan layanan terbaik tetapi dengan mempertimbangkan biaya simpan seminimal mungkin atau dapat mengurangi tingkat persediaan hingga titik minimum. Karena keberadaan *inventory* dapat dipandang sebagai pemborosan dan berarti beban bagi perusahaan yang harus dieleminasi, bila tidak mungkin maka keberadaannya harus diminimalkan dengan tetap menjamin kelancaran pemenuhan permintaan pemakainya (Bahagia, 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Memprediksi permintaan untuk bulan September menggunakan metode Moving Average dan metode Regresi Linear?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permintaan material bulan September di Wilayah Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Untuk mengetahui berapa kebutuhan stock persediaan material di Wilayah Sumatera Barat.
- 2) Untuk menentukan jumlah material yang harus dipesan saat jumlah persediaan berada pada titik pemesanan ulang.
- 3) Untuk mengetahui permintaan material di bulan September.

1.5 Batasan Masalah

Penulisan laporan ini dibatasi sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan di PT PLN Wilayah Sumatera Barat.

- 2) Data yang digunakan adalah data pemesanan barang material tahun 2018 di Wilayah Sumatera Barat.
- 3) Penelitian ini hanya memprediksi permintaan untuk bulan September 2018, tidak sampai pada tahap pembayaran untuk tahun 2018.
- 4) Data yang digunakan menggunakan metode Moving Average dan Regresi Linear.
- 5) Data yang dibahas hanya MCB 1 Phase;2A dan MCB 1 Phase;4A.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan ini:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pentingnya pemecahan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan, metode pendekatan pemecahan masalah dan sistematika penulisan tugas Laporan Magang.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai tinjauan-tinjauan kepustakaan yang berisi tentang teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan serta pemecahan permasalahan. Landasan teori yang digunakan adalah bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan di perusahaan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan tujuan dari permasalahan.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data umum perusahaan dan data-data pendukung lainnya serta menjelaskan tentang jenis-jenis data, baik data primer maupun data sekunder, yang perlu dikumpulkan, lokasi data dan metode pengumpulan data. Data primer pada umumnya dikumpulkan melalui mulai dari wawancara, pengujian, observasi, dan perolehan data dari PT PLN Wilayah Sumatera Barat. Data sekunder dikumpulkan dengan mencatat data dari laporan yang ada. Juga dikemukakan pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam pemecahan masalah.

BAB V Analisis

Bab ini menjelaskan analisa terhadap data termasuk pengoperasian konsep ilmiah yang digunakan dalam metode pendekatan serta teori-teori yang dijadikan landasan dalam pemecahan masalah mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang ada.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bagian ini kesimpulan berisikan butir-butir penting dari masing- masing bab, mulai dari rumusan masalah hingga hasil-hasil analisa dan diskusi secara ringkas dan padat. Bagian saran berisikan tentang usulan mengenai berbagai hak tentang kemungkinan aplikasi hasil studi ini dalam dunia nyata serta saran-saran bagi perusahaan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi dan penelitian selanjutnya untuk masukan dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.